

Fauzi Caniago¹ Ananda Ghina Salsabila² Restya Sari Pusti³

OPTIMALISASI LAYANAN BERBASIS SYARIAH DI CINNAMON HOTEL BOUTIQUE

Fauzi Caniago¹ Ananda Ghina Salsabila² Restya Sari Pusti³

Politeknik Pajajaran ICB Bandung^{1,2,3}
fauzi270474@gmail.com¹ anandasalsa0101@gmail.com² restyaari.p@gmail.com³

Abstract

Optimization of Sharia-compliant services in the hospitality industry is becoming increasingly important due to the rising number of Muslim travelers. Cinnamon Hotel Boutique endeavors to meet this demand by offering services that adhere to Sharia principles. The aim of this research is to enhance the quality of Sharia-based services at Cinnamon Hotel Boutique to improve the satisfaction of Muslim guests and ensure adherence to Islamic values. This research employs a qualitative descriptive approach to examine the current conditions or natural phenomena related to Cinnamon Hotel Boutique. The findings indicate that: Optimization of Sharia-based services at Cinnamon Hotel Boutique includes: Mandatory requirement for guests to stay with a mahram, Adhan and recitation of Quranic verses through speakers in each room and public areas, Timely congregational prayers, Provision of prayer equipment in each room, Live broadcasts of Medina and Mecca on TV, Tahajjud wake-up call (upon request), Welcome drink of Zamzam water and dates, 100% Halal dining options, and Guests staying at the hotel are given cinnamon tree souvenirs upon check-out. The optimization of Sharia-based services at Cinnamon Hotel Boutique has successfully increased guest satisfaction. Recommendations for further development include expanding Sharia-compliant facilities and enhancing promotional efforts.

Keywords ; Optimization, Sharia compliant Services, Hotel.

Abstrak

Optimalisasi layanan berbasis syariah di industri perhotelan semakin penting seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan Muslim. Cinnamon Hotel Boutique berupaya untuk memenuhi kebutuhan ini dengan menawarkan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan berbasis syariah di Cinnamon Hotel Boutique guna meningkatkan kepuasan tamu muslim dan memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meneliti keadaan yang sedang berlangsung atau alamiah pada saat berhubungan dengan Cinnamon Hotel Boutique. Hasil temuan menunjukkan bahwa: Optimalisasi layanan berbasis syariah di Cinnamon Hotel Boutique. yaitu: Menginap harus pasangan mahram. Adzan dan lantunan ayat suci Al-Quran di speaker tiap kamar dan di area publik, Sholat berjamaah tepat waktu, Disediakan peralatan sholat tiap kamar. Siaran TV langsung Medinah dan Mekkah, Tahajjud wake up call (apabila dipesan oleh tamu), Welcome drink zam-zam dan kurma, 100% Halal dining, dan Saat check out para tamu yang menginap di tempat itu diberikan souvenir pohon kayu manis. Optimalisasi layanan berbasis syariah di Cinnamon Hotel Boutique berhasil meningkatkan kepuasan tamu. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup perluasan fasilitas syariah dan peningkatan promosi. Kata Kunci : Optimalisasi, layanan Syariah, Hotel.

PENDAHULUAN

Pariwisata Syariah sangat erat kaitannya dengan industri akomodasi, terutama perhotelan. Saat ini, bisnis berbasis prinsip agama, terutama di Indonesia dengan mayoritas penduduk Muslim, membuka peluang besar bagi pengusaha untuk berkembang di berbagai sektor seperti perbankan, pariwisata, dan perhotelan.

Tidak dapat disangkal bahwa bisnis berbasis Syariah ini merupakan salah satu faktor utama yang mendorong pesatnya kemajuan sektor pariwisata.

Munculnya hotel syariah di tanah air belakangan ini, tentunya berdasar atas kebutuhan pasar tersebut, yang bersumber atas sajian spiritual Islami. Namun pada pelaksanaannya, hotel syariah masih belum menjadi tawaran akomodasi yang menarik bagi seluruh kalangan.

Kehadiran Hotel dengan Konsep Syariah mengurangi image masyarakat bahwa Hotel menjadi tujuan atau tempat maksiat, karena dengan Hotel Konsep Syariah, maka peraturan-peraturan yang dijadikan acuan untuk menjalankan operasionalnya adalah Hukum Syariah Islam.

Hotel syariah masih terdengar asing ditelinga masyarakat Indonesia. Sehingga daya saing perhotelan menjadi tantangan dalam menawarkan keunggulan-keunggulan dalam produk hotel syariah.

Saat ini, pelaku bisnis hotel berupaya menonjolkan keunggulan-keunggulan mereka kepada konsumen, seperti menawarkan pelayanan berkualitas tinggi dan fasilitas lengkap, serta menciptakan keunikan khusus yang membedakan mereka dari kompetitor untuk menarik lebih banyak pelanggan.

Bisnis hotel semakin bersaing dalam menghadirkan konsep-konsep, inovasi-inovasi,

dan pelayanan khusus dalam mengemas produk dan jasa mereka. Contohnya, konsep ramah lingkungan yang kini sedang berkembang.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan label syariah dalam dunia bisnis di Indonesia saat ini telah menjadi tren tersendiri. Kebutuhan akan produk-produk syariah muncul dari meningkatnya kesadaran masyarakat, khususnya konsumen Muslim, terhadap hukum dan ketentuan Islam dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Optimalisasi Layanan Berbasis Syariah di Cinnamon Hotel Boutique*”

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Hotel Syariah

1. Pengertian Hotel Syariah

Hotel syariah adalah hotel yang operasional dan layanannya menggunakan dan menyesuaikan prinsip-prinsip syariah atau pedoman ajaran agama Islam.

Hotel syariah adalah salah satu model hotel yang menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai Islam, sehingga mampu meminimalisir adanya praktek perzinahan, minuman keras, pshycotro-pika, perjudian.

Apabila hotel tegas dalam memberlakukan syarat-syarat tamu pengunjung, maka masyarakat juga akan berpikir ulang untuk melakukan yang melanggar pidana.

Hotel syariah adalah salah satu tawaran yang menarik dalam rangka

meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur.

Nilai maqashid syariah yang diusung dalam hotel ini adalah demi memberikan nilai kemashlahatan masyarakat dan untuk mencegah perbuatan maksiat

Hal ini dilakukan guna memberikan suasana tentram, nyaman, sehat, dan bersahabat yang dibutuhkan oleh konsumen baik itu muslim maupun non-muslim.

Hotel syariah merupakan salah satu bisnis Islami yang harus didasarkan atas nilai-nilai syariah, baik dalam pelayanan maupun manajemennya.

Hotel Syariah menjadikan Rukun Iman & Rukun Islam menjadi Dasar Hukum dan hal-hal yang harus dipenuhi oleh Hotel Syariah ,secara umum adalah ;

1. Fasilitas Mushola atau mesjid wajib ada.
2. Wajib ada kumandang azan disetiap sudut atau lantai jika Hotel tersebut luas atau bertingkat, dipasang speaker untuk meneruskan kumandang azan disetiap waktu-waktu Sholat.
3. Mencantumkan didalam anggaran dasar/rumah tangga Hotel sebagai Hotel Syariah.
4. Tidak mengizinkan pertemuan antara tamu yang bukan Muhrim dengan tamu yang menginap, pertemuan bisa dilakukan diarea umum seperti Lobby atau diluar Hotel.
5. Tidak menyediakan minuman ataupun makanan beralkohol sebagai konsumsi tamu.
6. Tidak mengizinkan Hotel sebagai sarana penggunaan Narkoba.
7. Untuk urusan perbankan, Hotel Syariah harus memiliki rekening sesuai dengan

syariah sebagai contoh dengan menggunakan Bank Syariah.

8. Tidak menempatkan ornament/Hiasan ataupun lukisan dari makhluk bernyawa di area luar dan dalam Hotel.
9. Memiliki sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia).

Jadi pada prinsipnya Hotel dengan konsep syariah menjalankan ketentuan-ketentuan sesuai dengan syariah Islam serta ketentuan yang ditetapkan oleh MUI.

Bahwasannya ketika suatu hotel syariah standar operasionalnya telah terpenuhi, maka suatu hotel syariah dapat beroperasi dengan baik dan berkembang dengan baik.

Sebuah industri perhotelan syariah harus memperhatikan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan agar konsep hotel syariah sesuai dengan ketentuan agama Islam.

Selain itu setiap hotel syariah harus memiliki suatu tingkatan yang efisien untuk menunjang operasional hotelnya.

Segala hal yang berkaitan dengan syariah harus memiliki kejelasan, maksud dan tujuan yang sesuai dengan syariat Islam.

Jadi pada prinsipnya Hotel dengan konsep syariah menjalankan ketentuan-ketentuan sesuai dengan syariah Islam serta ketentuan yang ditetapkan oleh MUI

Adapun rambu-rambu syariah yang bersifat umum dalam menjalankan usaha ekonomi, termasuk usaha perhotelan, meliputi :

1. Tidak memproduksi, memper dagangkan, menyediakan atau menyewakan produk atau jasa yang secara keseluruhan maupun sebagiannya dilarang dalam ketentuan syariah, seperti dalam hal makanan yang mengandung unsur hal-hal haram,

- minuman berakohol, perjudian, perzinanaan dan semacamnya itu.
2. Tidak mengandung unsur kezhaliman, kemugkaran, kemaksiatan maupun kesesatan yang terlarang dalam kaidah syariah, baik secara langsung maupun tidal langsung.
 3. Tidak ada pula unsur penipuan, kecurangan, kebohongan, ketidak-jelasan, resiko yang berlebihan dan membahayakan.
 4. Ada komitmen dan konsekuen yang menyeluruh dalm menjalankan perjanjian yang disepakati antar pihak-pihak terkait.

2. Standarisasi hotel syariah

Standarisasi dari hotel syariah juga harus diperhatikan, karena selain dapat menunjang kemajuan hotel juga dapat sebagai fungsi dari mematuhi rambu-rambu hotel syariah. Adapun standar dari hotel syariah adalah:

1. Fasilitas yang bermanfaat
2. Tamu, tamu yang check-in lawan jenis harus dilakukan seleksi tamu (reception policy), untuk mencegah adnaya perzinanaan.
3. Pemasaran yang terbuka yang aktivitasnya tidak dilarang.
4. Makanan dan minuman yang halal.
5. Dekorasi dan ornamen yang disesuaikan dengan nilai keindahan Islam.
6. Operasional, meliputi kebijakan terkait peraturan, pengelolaan SDM, keuangan, struktur, pelayanan, dan fasilitas.

3. Ketentuan Hotel Syariah

Dewan Syariah Nasional (DSN) melalui Fatwa DSN Majelis Ulama Indonesia No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah telah memberikan penjelasan bahwa usaha hotel syariah adalah penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan yang dijalankan sesuai dengan pinsip syariah.

Dengan demikian Fatwa ini merupakan acuan bagi hotel syariah dalam proses manajemen. Dengan hal ini konsep hotel syariah juga termasuk kedalam bagaimana keuntungan yang diperoleh

Kemudian Kementrian Pariwisata dan Ekonomi kreatif No. 2 Tahun 2014 juga menjelaskan tentang pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah.

Pemerintah membagi golongan hotel syariah hilal-1 dan hilal-2.

Hilal-1 merupakan penggolongan usaha hotel syariah yang dinilai memenuhi seluruh kriteria usaha hotel syariah yang di perlukan untuk melayani kebutuhan minimal wisatawan muslim.

Sedangkan hilal-2 adalah penggolongan yang dinilai memenuhi seluruh kriteria usaha hotel syariah yang diperlukan untuk melayani kebutuhan moderat wisatwan muslim.

Dengan demikian konsep hotel syariah menjadi jelas kebaradaannya dan juga sangat tepat bagi masyarakat pada saat ini.

Bahwasannya konsep hotel syariah memang harus ada dan harus dijalankan dengan baik guna dapat menjadikan suatu akomodasi yang sesuai bagi konsumen.

Serta hotel syariah dapat berkembang dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan.

Kemudian dalam konsep hotel syariah juga harus dilihat dari segi produk dan fasilitas yang akan digunakan dalam hotel tersebut. Karena produk dan fasilitas yang terdapat pada hotel syariah itu berbeda dengan hotel konvensional.

Berikut ini adalah fasilitas yang harus dimiliki oleh hotel syariah:

1. Setiap kamar difasilitasi dengan peralatan ibadah seperti mukena, sajadah, sarung, mushaf serta memberikan tanda arah kiblat
2. Adanya stasiun televisi dan fasilitas wifi diberikan filterpengamanan yang baik, sehingga dapat diakses merupakan stasiun yang tidak memunculkan gambar atau tayangan negatif.
3. Fasilitas kolam renang yang diberikan bersifat tertutup dan pemberian jadwal renang yang berbeda pada setiap tamu laki-laki dan perempuan.
4. Menyediakan makanan dan minuman yang halal.
5. Tidak ada fasilitas ruangan yang menggabungkan antara perempuan dan laki-laki secara bersama, seperti ruang musik, pijat SPA, dan lain-lainnya.

4. Sistem Layanan Hotel Syariah

Pelayanan dalam hotel merupakan kegiatan yang menghasilkan waktu, tempat. Bentuk dan kegunaan psikologi. Pelayanan juga diartikan sebagai kegiatan, proses dan interaksi serta merupakan perubahan dalam kondisi orang atau sesuatu dalam kepemilikan.

Dalam pelayanan syariah juga akan mengasilkan suatu kegiatan yang berdasarkan dari gambaran umum dari pelayanan.

Pelayanan syariah pada hotel syariah merupakan unsur yang sangat penting. Apabila sutau pelayanan syariah dilakukan dengan standarisasi yang baik, maka dapat menunjang keberhasilan dan kemajuan hotel.

Pelayanan hotel syariah juga dapat dikatakan sebagai pelayanan publik, yang artinya pemenuhan kebutuhan yang dilakukan kepada setiap orang (konsumen). Berikut karakteristik pelayanan publik:

- a. Pelayanan publik berorientasi kepentingan publik atau konsumen.
- b. Konsekuensi ciri pelayanan publik berorientasi kepentingan konsumen yaitu tidak bebas nilai (value free).
- c. Proses pelayanan itu harus partisipatif dan memberdayakan, fast (cepat), flexible (sederhana), dan friendly (keramah-tamahan).
- d. Tindakan para pelayanan memper - timbangkan etika tertentu.
- e. Sistem dan proses pelayanan dibangun atas dasar aturan, hukum, dan kesepakatan tertentu.

Sistem pelayanan hotel syariah mengacu pada pandangan Islam tentang pelayanan. Pelayanan yang sesuai dengan kaidah-kaidah agama Islam yang memberikan keramah-tamahan, bersahabat, jujur, dan amanah, suka membantu dan mengucapkan kata maaf dan teimakasih.

Pelayanan yang dilakukan juga harus pada batas-batas yang dibolehkan oleh syariah, yaitu tidak menjurus pada khalwat (bercampurnya antara pria dan wanita yang

tidak sesuai dengan kaidah syariah). Berikut penjelasan pelayanan syariah yang dilakukan oleh karyawan hotel:

- a. Adanya rangkaian kegiatan pelayanan pegawai hotel syariah baik berupa sikap dan perilaku.
- b. Komunikasi yang baik antara konsumen dengan pihak hotel syariah.
- c. Kegiatan yang bertujuan untuk membantu melayani dan memberikan kepuasan terhadap pengunjung dalam memenuhi kebutuhan konsumen hotel.

Selain itu sistem layanan hotel syariah juga dimulai dari pemilihan makanan yang akan disediakan kepada konsumen. Makanan harus bersifal halal, artinya tidak menyediakan makanan haram.

Selanjutnya pelaksanaan kebersihan atau housekeeping yang berfungsi untuk menjaga kebersihan, kerapian dan keindahan.

Selain itu tugas lainnya adalah menyediakan kamar bagi konsumen serta memiliki tanggung jawab terkait seluruh area hotel.

Kemudian terdapat sistem pengawasan yang diterapkan oleh hotel yang berfungsi untuk mengawasi dan mengkoordinir setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan konsumen agar tetap sesuai dengan peraturan dalam hotel syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meneliti keadaan yang sedang berlangsung atau alamiah pada saat berhubungan dengan Cinnamon Hotel Boutique Syariah.

Penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau dijelaskan secara terperinci. Metode kualitatif disebut dengan metode naturalistic.

Hal ini dikarenakan penelitian tersebut dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan dua sumber data, yaitu sumber primer dengan Cinnamon Hotel Boutique Syariah dan konsumen/pelanggan serta sekunder dengan data berupa dokumen, catatan, arsip-arsip, dan referensi pelengkap.

Prosedur pengumpulan data yang standar dan sistematis untuk memperoleh data yang lengkap, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penulis melakukan penelitian di Cinnamon Hotel Boutique Syariah Kota Bandung Provinsi Jawa Barat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi Layanan Berbasis Syariah di Cinnamon Hotel Boutique

Optimalisasi layanan berbasis syariah di Cinnamon Hotel Boutique mencakup berbagai aspek operasional dan pelayanan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah bentuk optimalisasi yang sudah diterapkan yang menjadi keunikan dari Cinnamon Hotel Boutique itu sendiri :

Iman Rahman pemilik hotel mengaku, ada sembilan keutamaan Cinnamon Hotel Boutique yaitu,

1. Menginap harus pasangan mahram.
Pasangan yang bukan suami istri, dilarang menginap satu kamar, pihak hotel telah memasang papan pengumuman dibagian resepsionis bahwa pasangan yang bukan suami istri dilarang menginap di

- Cinnamon Hotel Boutique Syariah Ia mengaku banyak pengunjung berpasangan yang masuk ke bagian lobi Cinnamon Hotel, namun setelah melihat papan pengumuman tersebut, segera keluar hotel "Papan ini cukup efektif mengusir mereka yang ingin berbuat zina di hotel ini," ujar Iman.
2. Adzan dan lantunan bacaan ayat suci Al-Quran di setiap lorong hotel, tiap kamar dan di area publik.
Kamar di Cinnamon Hotel Boutique Syariah terdapat speaker, dimana speaker ini akan mengeluarkan suara adzan setiap kali masuk sholat dan lantunan ayat suci Al-Quran. Untuk tamu non- muslim, pihak hotel dapat mengatur speaker agar suara adzan dan lantunan ayat suci Al-Quran dinonaktifkan.
 3. Sholat berjamaah tepat waktu.
Bagi tamu dan karyawan hotel dapat melaksanakan sholat berjamaah.
Pemisahan tempat beribadah untuk pria dan wanita yang mana tempat beribadah pria terdapat di lantai 2 dan wanita di lantai 3.
 4. Disediakan peralatan sholat tiap kamar.
Tamu yang beragama islam benar benar dimanjakan dengan fasilitas ibadah di dalam kamar. Setiap kamar terdapat sajadah, mukenah, tasbih, alquran, tempat wudhu untuk setiap kebutuhan ibadah di Cinnamon Hotel Boutique Syariah ini lengkap disediakan.
 5. Siaran TV di kamar langsung Medinah dan Mekkah
 6. Tahajud wake up call (apabila dipesan oleh tamu)
Para tamu dapat memesan Tahajud Call kepada resepsionis dan saat waktu tiba, tamu tersebut akan dibangunkan lewat telepon kamar
 7. Welcome drink zam-zam dan kurma.
Jika dihotel lain kebanyakan welcome drinknya berupa syrup namun di Cinnamon Hotel ini berbeda dari hotel lain welcome drink yang disuguhkan yaitu air zamzam dan kurma.
 8. 100% Halal dining
Penyajian makanan yang menggunakan bahan-bahan halal, serta yang berguna bagi kesehatan. Hal ini sesuai dengan prinsip syari'ah
 9. Saat ceck out para tamu yang menginap di tempat itu diberikan souvenir pohon kayu manis.
Setiap pengunjung yang menginap di Cinnamon Hotel diberi pohon Cinnamon (kayu manis) Cinnamon Hotel Boutique Syariah adalah salah satunya hotel di Indonesia yang memberikan tanaman kepada pengunjung secara Cuma-cuma. Cinnamon Hotel memiliki 4000 tanaman Cinnamon yang diletakan di depan Cinnamon Hotel. Hal ini menunjukkan bahwa Cinnamon Hotel itu peduli kepada our generation dan lingkungan.
- Selain keunikan tersebut lanjut Iman, Hotel ini juga mewajibkan Karyawan hotel harus bisa mengaji. Di Cinnamon Hotel Boutique ini para karyawan diharuskan mengaji setiap hari agar karyawan serta karyawan Cinnamon Hotel Boutique Syariah tidak hanya bekerja untuk duniawi saja tetapi juga akhirat.
- Pakaian para staf dan karyawan adalah pakaian Islami dan menutup aurat, bukan hanya mereka yang dipajang dibagian depan sebagai *customer service* atau petugas *receptionis* misalnya. Namun juga semua karyawan termasuk *cleaning service* dan juru masak yang jauh disudut hotel. Ini menunjukkan semangat manajemen hotel dalam menjalankan syariah bagi karyawannya

Staf dan karyawan membudayakan salam dimana-mana secara khusus kepada para tamu, berusaha ramah dalam setiap kesempatan dengan niatan memasukan kebahagiaan di hati saudaranya. Senyum tulus penuh makna sedekah, bukan rutinitas yang menjemukan.

Desain interior hotel dan ruangan kamar berdesain Islami bernuansa timur tengah merefleksikan nilai-nilai Islam, seperti penggunaan kaligrafi Islami dan warna-warna yang lembut dan menenangkan. Sehingga membuat para tamu puas menginap di Cinnamon Hotel Boutique Syari'ah.

Dengan menerapkan optimalisasi layanan berbasis syariah ini, Cinnamon Hotel Boutique dapat menarik lebih banyak tamu Muslim yang mencari pengalaman menginap yang nyaman dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan reputasi hotel sebagai penyedia layanan yang menghormati dan mematuhi prinsip-prinsip syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melalui pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Optimalisasi layanan berbasis syariah di Cinnamon Hotel Boutique.yaitu:

1. Menginap harus pasangan mahram.
2. Adzan dan lantunan ayat suci Al-Quran di speaker tiap kamar dan diarea publik
3. Sholat berjamaah tepat waktu
4. Disediakan peralatan sholat tiap kamar.
5. Siaran TV langsung Medinah dan Mekkah
6. Tahajud wake up call (apabila dipesan oleh tamu)
7. Welcome drink zam-zam dan kurma.
8. 100% Halal dining.

9. Saat ceck out para tamu yang menginap di tempat itu diberikan souvenir pohon kayu manis.

Setelah melalui tahap penelitian dan pengkajian yang penulis lakukan sejauh ini, setidaknya ada beberapa catatan berupa saran untuk kmeajuan Cinnamon Hotel Boutique kedepannya, saran tersebut berupa:

1. Sediakan mushala di setiap lantai atau area yang mudah diakses oleh tamu, lengkap dengan perlengkapan shalat seperti sajadah, mukena, dan Al-Quran.
2. Pastikan ada fasilitas wudhu yang nyaman dan terpisah untuk pria dan wanita di dekat musala.
3. Terapkan kebijakan pembayaran yang bebas riba, misalnya menghindari bunga dalam transaksi kartu kredit.
4. Berikan pelatihan rutin kepada karyawan tentang prinsip-prinsip layanan berbasis syariah dan etika Islam.
5. Pelatihan karyawan untuk bisa berbahasa Arab dan Inggris agar dapat melayani tamu Muslim internasional dengan lebih baik.
6. Bekerjasama dengan agen travel halal untuk menarik lebih banyak tamu Muslim.
7. Pastikan layanan Wi-Fi mendukung akses ke situs-situs Islami tanpa ada pembatasan.
8. Lakukan survey kepuasan tamu secara berkala untuk mendapatkan masukan mengenai layanan syariah yang disediakan.
9. Lakukan audit internal untuk memastikan semua kebijakan dan layanan syariah dijalankan dengan baik dan sesuai standar.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Cinnamon Hotel Boutique dapat meningkatkan layanan berbasis syariah dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi tamu Muslim,

serta memperkuat reputasinya sebagai hotel yang ramah terhadap wisatawan Muslim.

Manajemen. Vol. 9, No. 2.. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sulastiyono,(2016) “Manajemen Penyeleng-garaan Hotel (Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Priwisata Dan Akomodasi)” Bandung: Alfabeta.
- Alamsyah, (2011) “Karakteristik Universal Palayanan Publik: Sebuah Tinjauan Teoritik”. Jurnal Borneo Administrator, Vol. 7, No. 3.
- Anton M. Moeliono, (1990) dkk, Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka) Cet. III.
- Antonio, S. (2010). *Marketing Syariah*Jakarta: Gema Insani.
- Anwar Basamalah, (2011), “Hadirnya Kemasan Syariah Dalam Bisnis Perhotelan Ditanah Air”. Jurnal Binus Business Review. Vol. 2, No. 2.
- Aulia Fadhli, “Manajemen Hotel Syariah”. 2018. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), dan Penelitian Evaluasi”. Bandung: Alfabeta. 2016
- Ubaid Aisyul Hana, (2018) “Konsep Hotel Syariah Dan Implementasinya Di Namira Hotel Surabaya”. Tesis Tidak Diterbitkan. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Wahyu Rini, Manajemen Operasi Jasa. 2011. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 11.
- Zilal Afwa Ajidin,(2019) “Analisis Penerapan Konsep Syari’ah Pada Hotel Shago Bungsu (Tinjauan Fatwa DSN MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016)”. Jurnal